

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pewarna batik adalah salah satu faktor yang menunjang pembuatan sebuah batik. Dahulu hanya dikenal pewarna alami, namun sekarang telah dikenal berbagai zat sintesis / kimia untuk mewarnai batik.

Pewarna batik mempunyai karakteristik dan cara penggunaan yang berbeda – beda pada setiap jenisnya. Salah satunya pewarna indigosol, Zat pewarna indigosol adalah jenis zat warna Bejana yang larut dalam air. Larutan zat warnanya menghasilkan larutan berwarna jernih. Pada saat kain dicelupkan ke dalam larutan zat warna belum diperoleh warna yang diharapkan. Setelah dioksidasi / dimasukkan ke dalam larutan asam (HCl atau H₂SO₄) akan diperoleh warna yang dikehendaki. Obat pembantu yang diperlukan dalam pewarnaan dengan zat warna indigosol adalah Natrium Nitrit (NaNO₂) sebagai oksidator. Warna yang dihasilkan oleh zat pewarna indigosol cenderung warna-warna lembut / pastel.

Proses pewarnaan pada batik ada 2 macam teknik yaitu dengan cara pencelupan dan pencoletan. Proses pewarnaan dengan teknik pencelupan yaitu dengan mencelupkan kain yang sudah di canting atau yang sudah dirintang oleh malam maka selanjutnya kain tersebut di celupkan kedalam zat warna. Sedangkan jika dengan cara pencoletan maka kain yang sudah di batik atau di canting selanjutnya kain tersebut di warnai atau di coletkan dengan zat warna pada motif tertentu dengan kuas atau yang lainnya.

Batik adalah salah satu kesenian khas Indonesia yang telah berabad – abad lamanya hidup dan berkembang, serta memiliki nilai – nilai filosofis yang menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia khususnya di Pulau Jawa. Bahkan pada tahun 2009, batik telah ditetapkan menjadi warisan budaya dunia asal Indonesia oleh UNESCO.

Batik pada hakikatnya merupakan karya seni yang banyak memanfaatkan unsur ornamen pada kain dengan proses tutup celup atau tutup colet. Pewarnaan pada batik ada dua yaitu pewarnaan dari bahan alam dan pewarna dari bahan sintetis. Pewarna batik dari bahan alam biasanya terbuat dari batang, daun, biji atau sebagainya yang berasal dari tumbuhan yang menghasilkan zat pewarna. Sedangkan pewarna yang berasal dari bahan sintetis ada berbagai macam yaitu pewarna naphthol, pewarna indigosol, pewarna rapit, dan pewarna remazol. Dari warna-warna tersebut memiliki cara penggunaan dan hasil yang berbeda-beda.

Pada era sekarang kain batik tidak lagi hanya menjadi bahan dasar untuk membuat pakaian resmi tetapi juga sudah berkembang dan berinovasi seperti untuk taplak meja, syal, masker, sarung bantal kursi dan masih banyak lagi benda – benda yang dibuat dengan hiasan motif batik. Salah satunya pada sarung bantal kursi. Sarung bantal kursi berguna untuk melindungi bantal kursi agar bantal tetap bersih, dan juga berguna untuk mempercantik atau memperindah bantal – bantal pada kursi di ruang tamu dengan hiasan motif – motif pada sarung bantalnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap hasil pewarnaan indigosol dengan teknik pewarnaan yang ada pada proses pembuatan batik. Maka peneliti membuat penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Pewarnaan Teknik Celup Dan Teknik Colet Pada Pewarna Indigosol Yang Diterapkan Pada Sarung Bantal Motif Batik”. Penelitian ini di buat untuk mengetahui perbandingan hasil jadi pewarna indigosol dengan menggunakan teknik celup dengan teknik colet yang diterapkan pada sarung bantal kursi motif batik.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Hanya berfokus pada perbandingan hasil jadi dari pewarnaan batik teknik celup dan pewarnaan batik teknik colet pada zat pewarna indigosol
2. Bahan yang digunakan adalah kain primisima

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah diatas dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil jadi dari pewarnaan batik dengan menggunakan teknik celup pada pewarna indigosol?
2. Bagaimana hasil jadi dari pewarnaan batik dengan menggunakan teknik colet pada pewarna indigosol?
3. Adakah perbedaan hasil pewarnaan batik teknik celup dengan hasil pewarnaan batik teknik colet pada zat pewarna indigosol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis hasil jadi pewarnaan teknik celup pada pewarna indigosol
2. Menganalisis hasil jadi pewarnaan teknik colet pada pewarna indigosol
3. Mendeskripsikan adakah perbedaan hasil pewarnaan teknik celup dan teknik colet pada pewarna indigosol

E. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini penulis mempunyai tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa UNIPA Surabaya tentang pewarnaan dengan menggunakan teknik celup pada pewarna indigosol
2. Menambah pengetahuan mahasiswa UNIPA Surabaya tentang pewarnaan dengan menggunakan teknik colet pada pewarna indigosol
3. Menambah pengetahuan mahasiswa UNIPA Surabaya adakah perbedaan hasil pewarnaan teknik celup dan teknik colet pada pewarna indigosol